

Pendampingan UMKM Berbasis Digital Dan Literasi Membaca

Dimas Bagus Wiranatakusuma¹

Program Studi Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183

Corresponding Penulis: dimas_kusuma@umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.44.786

Abstrak

Usaha Menengah, kecil, dan mikro (UMKM) menjadi sektor yang penting dalam menyangga perekonomian Indonesia karena paling banyak dalam penyerapan tenaga kerja. Namun demikian, di era pandemi, sektor UMKM sangat terdampak karena turunnya permintaan masyarakat akibat pembatasan mobilitas, termasuk UMKM makanan di Desa Sendangagung, Minggir Sleman Yogyakarta. Disamping sektor UMKM, pembatasan mobilitas masyarakat juga berpengaruh terhadap kegiatan keagamaan di Masjid Baitul Izzah yang terletak di Desa Sendangagung. Berdasar dua kondisi di atas, maka kegiatan pengabdian masyarakat yang bekerja sama dengan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mubalig Hijrah selama satu bulan melakukan beberapa aktivitas terkait dengan pendampingan UMKM dan syiar di Masjid Baitul Izzah. Terkait UMKM, aktivitas yang dilakukan adalah pendampingan pembuatan media sosial dan pengelolaan keuangan usaha. Hasilnya, UMKM merasa terbantu dalam aspek pemasaran dan perencanaan keuangan, apalagi ditengah pandemi. Sementara, terkait dengan syiar di Masjid Baitul Izzah, adalah dengan pendampingan mengaji bagi anak-anak sekolah dasar dan pendirian mini perpustakaan di masjid yang diberi nama Dar-Al Hikmah. Harapannya, literasi membaca dan syiar ilmu dapat berkembang dengan adanya perpustakaan kecil ini. Dengan demikian, program pengabdian ini sangat bermanfaat dalam memberikan tambahan keterampilan dan syiar agama khususnya di Desa Sendangagung.

Kata Kunci: UMKM, Syiar Islam, Sendangagung

Pendahuluan

Lokasi KKN terletak di Dukuh Ngloji Pojok V, Desa Sendangagung, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Kecamatan Minggir berada di sebelah barat daya dari Ibukota Kabupaten Sleman. Koordinat geografis kecamatan Minggir berada di 7.43'33"LS dan 110.14'3"BT dengan luas wilayah 27,27 km². Kecamatan Minggir terdiri dari 5 desa yaitu Desa Sendangmulyo, Desa Sendangarum, Desa Sendangrejo, Desa Sendangarum, Desa Sendangagung. Alamat kantor Kecamatan Minggir di Jl. Kebonagung Sendangagung, Minggir, Sleman. Kode pos 55562, telp. 0274-7492873.

Desa Sendangagung adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Minggir, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Koordinat geografis Desa Sendangagung berada di -7.727295, 110.233519. Kantor desa berada di Jl. Kebonagung di wilayah Dusun Ngentak, bersebelahan dengan Lapangan Kebonagung dan dekat dengan Pasar Kebonagung. Mayoritas penduduknya bekerja di bidang pertanian. Jumlah penduduk desa Sendangagung kurang lebih 8.900 penduduk.

Desa Sendangagung berada di sebelah:

Utara : Desa Sendangsari

Timur : Desa Sendangmulyo

Selatan : Desa Sendangmulyo

Barat : Kulonprogo

Desa Sendangagung memiliki 15 dusun atau padukuhan, yaitu:

1. Ngentak	6. Watu Gajah VI	11. Tengahan 11
2. Minggir II	7. Bontitan VII	12. Tengahan 12
3. Minggir III	8. Brajan VIII	13. Dukuhan 13
4. Ngloji Pojok IV	9. Kliron IX	14. Nanggulan 14
5. Ngloji Pojok V	10. Mbagelan X	15. Jomboran 15

Kecamatan Sendang Agung walaupun terletak dikabupaten Sleman, namun secara akses informasi masih terpencil. Apalagi dari sisi SDM yang masih jauh dari profesional, terutama dari sisi manajerial usaha. Pengelolaan keuangan yang tradisional dan masih tergantung pada pasar konvensional menjadi hambatan bagi perluasan usaha, apalagi ditengah pandemi. Dengan demikian, pendampingan pengelolaan UMKM menjadi penting agar tetap kompetitif dan bertahan di era pandemi. Berdasarkan beberapa studi, semisal Brunswicker dan Vanhaverbeke (2015), Jansson, et.al (2017), Levy (1993), dan Moore dan Manring (2009) menjelaskan bahwa membangun UMKM yang kompetitif perlu membangun keunggulan internal, meliputi manajemen usaha dan inovasi, dan ditunjang dengan strategi pemasaran yang berbasis teknologi.

Selain itu, di Kecamatan Sendang Agung, Gerakan Kristenisasi masyarakat sangat kuat. Bahkan, rumah-rumah di sekitar Masjid Baitul Izzah adalah rumah-rumah warga beragama Kristen. Berdasar hal itu, maka kantor Ranting Muhammadiyah juga didirikan bersebelahan dengan Masjid Baitul Izzah. Dengan demikian, keberadaan masjid dan Kantor Ranting Muhammadiyah adalah untuk menahan gelombang Kristenisasi yang terus terjadi di wilayah setempat. Oleh karena itu, keberadaan program pengabdian masyarakat adalah menghidupkan syiar Islam melalui semarak gerakan mengaji dan ke masjid, termasuk di dalamnya adalah pembuatan perpustakaan mini di dalam masjid sebagai ruang literasi bagi anak-anak yang berada di sekitar masjid.

Berdasarkan penjelasan di atas, tujuan program pemberdayaan masyarakat dilakukan untuk mengembangkan pengelolaan Usaha Menengah, Kecil dan Mikro (UMKM) dan Syiar Dakwah Islam di Daerah Sendang Agung, Minggir, Sleman Yogyakarta di tengah pandemi.

Metode Pelaksanaan

Dalam melaksanakan program pengabdian, pelaksanaannya dibagi menjadi beberapa program pokok dan program bantu, yaitu:

- a. Program Pokok
 - Pengembangan UMKM di Sendangagung
 Dalam program ini dilakukan *rebranding* logo, pembuatan sosial media sebagai media pemasaran produk, dan membuat pembukuan digital dengan mengajarkan penggunaan aplikasi buku kas
 - Pembentukan Taman Baca Dar Al Hikmah.
 Dalam program ini kami mengenalkan perpustakaan mini Dar Al Hikmah. Target yang kami tujukan adalah anak-anak TPA dan masyarakat Sendangagung. Perpustakaan mini menyediakan berbagai macam buku fiksi, nonfiksi, dan buku pengetahuan.
- b. Program Bantu
 - Pendampingan TPA dan belajar anak-anak

Dalam program ini, pendampingan TPA ditingkatkan di tiga masjid, yaitu: Masjid Baitul Izzah, Masjid Dalil, dan Masjid Timoho. Selain mendampingi TPA, kami juga mengajar beberapa materi mengenai keislaman (rukun islam, rukun iman, tatacara wudhu). Kami juga mengadakan mewarnai bersama dan nonton bareng film islami di Masjid Dalil

- Pendampingan kegiatan di Bulan Ramadhan (ta'jil, pengajian, terawih, dan kultum)
Dalam program turut serta membantu masyarakat Sendangagung dalam pembagian ta'jil. Membantu PCM dan Lazismu untuk menjual baju layak pakai dan mengisi kultum setelah Sholat Shubuh maupun Tarawih.
- Membantu kegiatan Festival Anak Sholeh (FAS)
Dalam program ini, kami membantu panitia untuk mensukseskan acara FAS sebagai penanggung jawab, juri, dan tim kesehatan.
- Kegiatan Malam Nuzulul Qur'an
Acara ini dihadiri oleh Rektor UMY, LP3M UMY, Ketua PCM Minggir, dan warga. Acara ini sekaligus untuk pengesahan pesantren wirausaha Minggir yang memiliki lebih dari 20 santri putra.

Untuk mempermudah dalam merealisasikan semua program dan kegiatan yang telah direncanakan, berbagai pendekatan dilakukan untuk masing-masing kelompok sasaran.

Metode Pengembangan UMKM Desa Sendangagung

- Metode Pendampingan *Rebranding* dan Produksi

Dalam kegiatan *rebranding*, menggunakan pendekatan kognitif secara langsung dengan pemilik UMKM yaitu Mbak Selfi terkait pembuatan logo baru. Tujuannya supaya logo memiliki arti atau filosofi sesuai dengan UMKM yang diproduksi. Teknisnya memberi arahan kepada pemilik UMKM untuk belajar mengenai pembuatan logo sehingga tidak asal membuat logo. Logo harus memiliki filosofi dan kerangka dasar berupa konsep sehingga melahirkan sifat logo yang sendiri dan mandiri. Selain itu, juga mendampingi dan ikut membantu proses produksi beberapa macam gethuk. Teknisnya, dari proses pengupasan, pengolahan, hingga *packaging* kami melihat secara langsung.

- Metode Pelatihan Pembuatan Sosial Media (*Marketing*)

Dalam kegiatan pembuatan akun sosial media, menggunakan pendekatan pelatihan langsung membuat akun Instagram baru dan Facebook. Tujuannya supaya lebih banyak pengikut atau *follower*, kontennya lebih menarik, dan aktif. Pembuatan sosial media diharapkan dapat menyebar luaskan produksi dari Danuri's Kitchen, lebih dikenal banyak orang. Pada bio Instagram sudah tertera *link* berupa nomer Mbak Selfi dan *maps* (lokasi produksi). Teknisnya memberikan pelatihan kepada Mbak Selfi bagaimana menggunakan sosial media sebagai alat untuk mempromosikan produksinya sehingga dapat bersaing dengan produksi makanan lainnya.

Metode Pembentukan Taman Baca Dar Al Hikmah

Dalam kegiatan ini, membentuk perpustakaan mini yang diberi nama Dar Al Hikmah. Tujuannya untuk meningkatkan literasi anak-anak melalui membaca di perpustakaan Dar Al Hikmah yang bertempat di Masjid Baitul Izzah. Teknisnya menyiapkan rak buku dan menyediakan banyak buku. Buku yang disediakan diberi stempel dan ada peraturan yang harus ditaati oleh pembaca. Perpustakaan diharapkan dapat meningkatkan literasi anak-anak maupun masyarakat Sendangagung dan sekitarnya. Melalui anak-anak TPA dan jamaah yang hadir ke Masjid Baitul Izzah, perpustakaan Dar Al Hikmah dapat dikenal oleh masyarakat luas.

Metode Pendampingan kegiatan di Bulan Ramadhan

- Metode Pendampingan TPA

Dalam kegiatan ini tim membantu memberikan pembelajaran TPA di Masjid Baitul Izzah, Masjid Dalil, dan Masjid Timoho. Waktu pelaksanaan TPA dilakukan setiap hari Senin, Rabu, Sabtu pukul 15:30 -- 16:30 wib. Pembelajaran yang diberikan berupa pembelajaran Iqro' dan Al-qur'an lalu memberikan cerita dongeng kepada anak-anak. Selain itu, juga memberikan pengetahuan mengenai tata cara wudhu, niat wudhu, dan praktik wudhu. Untuk menghilangkan bosan, memberikan kesempatan mereka untuk mewarnai gambar yang sudah disediakan.

- Metode Pembagian Ta'jil

Dalam kegiatan ini, membantu pengurus PCM, Aisyiyah, dan masyarakat Sendangagung menyiapkan ta'jil buka puasa untuk masyarakat sekitar. Ta'jil sudah disediakan dari salah satu pihak yang mendapat giliran untuk memberikan ta'jil. Kegiatan pembagian ta'jil dilakukan di Masjid Baitul Izzah, Masjid Dalil, dan Masjid Timoho. Tujuannya supaya masyarakat selalu menjalin silaturahmi dan saling berbagi dengan siapa pun melalui buka bersama. Teknisnya menata ta'jil, menyiapkan minum, menyiapkan tempat, dan membagikan ta'jil kepada jamaah yang sudah hadir. Kegiatan ini diharapkan dapat tetap terlaksana di bulan Ramadhan berikutnya.

- Metode Pengajian

Dalam kegiatan ini, ikut serta dalam pengajian Ahad Wage yang diselenggarakan oleh pihak PCM dan Aisyiyah Kecamatan Minggir yang diselenggarakan di Masjid Baitul Izzah. Pengajian Ahad Wage dilakukan sebulan sekali dihadiri oleh masyarakat Muhammadiyah dan umum. Mahasiswa yang tergabung dalam kelompok KKN se-Minggir diwajibkan mewakili kelompoknya minimal dua orang. Tujuannya, masyarakat lebih belajar dan mendalami ilmu-ilmu agama, organisasi Muhammadiyah, menjalin silaturahmi, dll.

Pengajian wali santri TPA Masjid Baitul Izzah yang diselenggarakan oleh PCM, Pimpinan Takmir Masjid, Pengelola TPA dan dibantu oleh peserta pengabdian masyarakat. Dalam pengajian tersebut, takmir masjid memberikan materi. Pengajian sekaligus perpisahan dengan anak-anak TPA juga diselenggarakan di Sebelah barat wisma PCM Minggir. Pemateri menghibur anak-anak melalui cerita islami dengan

metode boneka sehingga anak-anak merasa terhibur. Setelah pengajian selesai, dilanjutkan berbuka puasa bersama dan Sholat Maghrib berjamaah.

- **Metode Tarawih dan Kultum**

Dalam kegiatan ini, mengikuti tarawih berjamaah di Masjid Baitul Izzah, Masjid Dalil, dan Masjid Timoho. Setiap kelompok mewakili dua orang untuk Sholat Tarawih di tiga masjid tersebut. Salah satu dari anggota pengabdian memberikan kultum setelah sholat. Tujuannya supaya mahasiswa berani berbicara di depan umum, memberikan pengetahuan, dan meningkatkan kemampuan *public speaking*-nya.

- **Metode Pendampingan Festival Anak Sholeh**

Dalam kegiatan ini, berkolaborasi dengan pemuda Desa Sendangagung di acara Festival Anak Sholeh. Kami diminta untuk menjadi penanggung jawab setiap lomba dan juri lomba. Setiap perlombaan dilaksanakan di ruangan yang berbeda tetapi masih dalam lingkungan Masjid Baitul Izzah dan Kantor PCM Minggir. Lomba diikuti oleh anak-anak Pra-TK, TK, SD, dan SMP. Mereka berasal dari jamaah TPA yang berbeda yang ada di Sendangagung. Sebelum melakukan registrasi, peserta lomba diharuskan mencuci tangan dan cek suhu. Peserta yang sudah registrasi bisa masuk ruangan lomba yang diikutinya. Setiap lomba memiliki 2 juara dan yang juara mendapatkan piala serta hadiah dari panitia. Tujuannya supaya anak-anak tetap semangat dalam menjalankan ibadah di bulan Ramadhan, menggali potensi anak-anak dibidang keagamaan, dan menyemarakkan bulan Ramadhan.

- **Metode Pelepasan KKN MH dan Peringatan Malam Nuzulul Qur'an**

Dalam kegiatan ini perwakilan dari seluruh peserta KKN mengikuti kepanitiaan untuk melaksanakan kegiatan ini. Kita diminta untuk menjadi penanggung jawab sekaligus membuat *rundown* acara pelepasan pengabdian supaya acara berjalan secara lancar tanpa adanya kendala sedikitpun.

Hasil dan Pembahasan

A. Program Pokok

Program pokok adalah program yang muncul karena suatu permasalahan yang terjadi di suatu lingkungan. Program pokok adalah program wajib yang disusun berdasarkan kesepakatan kelompok MH 05. Para peserta KKN wajib mengikuti kegiatan program pokok dengan minimal 70% dari jam kerja lapangan pada observasi yang telah dilakukan sebelum penerjunan oleh tim pengabdian, telah disepakati beberapa program pokok yang rencananya akan dilaksanakan selama sebulan penuh di Desa Sendangagung. Kegiatan pengabdian yang bersifat tematik ini haruslah menyesuaikan dengan tema yang telah ditentukan yaitu "Pendampingan UMKM berbasis Digital dan Literasi melalui Perpustakaan Mini Dar Al Hikmah". Berikut program pokok yang telah ditentukan:

1. Pengembangan UMKM di Sendangagung

a. Pendampingan *Rebranding* dan Produksi

Pada program ini tim melakukan pembaharuan atau *rebranding* logo UMKM yang mana bertujuan agar logo UMKM tersebut menarik dan mudah diingat oleh masyarakat.

Pada program ini juga melakukan pendampingan dan ikut serta dalam produksi produk UMKM. Program ini bertujuan agar kami mengetahui secara langsung bagaimana cara memproduksi dan mengolah singkong menjadi getuk.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 April 2021 bertempat di rumah mitra UMKM. Luaran kegiatan ini supaya mahasiswa tahu cara memproduksi singkong menjadi sebuah produk UMKM yaitu gethuk dan mitra UMKM memiliki logo yang baru, menarik, unik.

b. Pendampingan Pembuatan Sosial Media (*Digital Marketing*)

Program ini mendampingi mitra dalam pembuatan social media dan juga dalam hal pemasarannya. Program ini bertujuan agar mitra memiliki sosial media yang aktif untuk melakukan pemasaran agar produknya dapat dikenal oleh masyarakat luas. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 April 2021.

2. Pembentukan Taman Baca “DarAl Hikmah”

a. Pembentukan dan Inventarisasi Taman Baca

Program ini dilakukan pada tanggal 13 April 2021 yaitu dengan memberikan rak buku, buku bacaan, dan *stand banner* berisi peraturan yang ada di perpustakaan mini Dar Al Hikmah. Kami membuka donasi untuk umum melalui sosial media. Donasi yang kami terima dapat berupa buku layak pakai dan uang baik transfer maupun tunai. Uang tersebut akan digunakan untuk membeli buku lainnya sehingga rak dapat terisi penuh.

b. *Launching* ruang baca “Dar Al Hikmah”

Launching ruang baca “Dar Al Hikmah” dilakukan pada tanggal 25 April 2021, program ini merupakan wujud kepedulian kami selaku peserta pengabdian kepada anak-anak TPA maupun masyarakat supaya mereka bisa membaca buku secara gratis dan juga menambah wawasan mereka

Program bantu adalah program yang dilakukan di lingkungan pengabdian guna membantu kegiatan masyarakat, namun tidak berkaitan dengan tema pokok pengabdian. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan sebelum penerjunan oleh tim pengabdian, telah disepakati beberapa program tambahan yang rencananya akan dilaksanakan di Desa Sendangagung. Berikut merupakan program program bantu dan keagamaan yang telah ditentukan:

1. Mengajar TPA

Pendampingan pengajaran TPA dilaksanakan guna memberdayakan kegiatan keagamaan di Masjid Baitul Izzah, Masjid Dalil, dan Masjid Timoho. Berdasarkan hasil observasi di Masjid Baitul Izzah selama Ramadhan untuk TPA diliburkan dan kekurangan pengajar. Manfaat dari program pendampingan pengajaran TPA adalah dapat mengajar para santri lebih efektif dan juga efisien.

Program pendampingan pengajaran TPA bertempat di Masjid Baitul Izzah dan Masjid Dalil pukul 15:30 s/d 16.30 setiap hari Senin, Rabu, dan Sabtu. Sedangkan di masjid Timoho pada hari Selasa, Kamis, dan Jum'at.

2. Pendistribusian Ta’jil gratis

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan takjil gratis kepada jamaah. Adapun untuk takjilnya berasal dari donatur dan mahasiswa hanya mendistribusikan saja kepada jamaah. Kegiatan ini dilakukan setiap sore hari menjelang buka puasa selama bulan Ramadhan.

3. Pengajian

Kegiatan ini dilaksanakan untuk menjaga silaturahmi sesama masyarakat Sendangagung maupun Kecamatan Minggir serta menjaga persyarikatan Muhammadiyah Kecamatan Minggir. Pengajian sebagai media memperdalam ajaran agama Islam sesuai tuntutan Nabi Muhammad SAW.

4. Tarawih dan Kultum

Kegiatan ini dilaksanakan untuk melatih mahasiswa berbicara di depan umum dan juga untuk menjadi imam shalat 5 waktu dan Tarawih. Program ini dilaksanakan setiap hari selama 20 hari bulan Ramadhan.

5. Festival Anak Sholeh (FAS)

Kegiatan FAS ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman agama dan mengevaluasi materi yang sudah di pelajari selama TPA. Beberapa lomba yang diadakan dalam acara FAS seperti mewarnai, wudhu dan sholat, adzan dan iqomah, dai cilik, hafalan surat, dan tartil. Kegiatan ini dilakukan setiap Ramadhan yang di selenggarakan oleh pemuda Muhammadiyah di Sendangagung. Pada kegiatan ini, peserta pengabdian ikut terjun sebagai panitia FAS dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan FAS yang dilakukan pada tanggal 25 April 2021.

6. Pelepasan KKN MH se-Minggir dan Peringatan Malam Nuzulul Qur'an

Kegiatan ini dilaksanakan di hari terakhir pengabdian dengan kepanitiaan yang di bentuk oleh peserta pengabdian sendiri. Program ini dilaksanakan supaya menambah keakraban antarmahasiswa dan menjaga tali silaturahmi baik antarmahasiswa maupun antarpengurus Muhammadiyah, dan warga desa di sana. Pada kegiatan ini juga dilakukan beberapa peresmian diantaranya peresmian santri putra, pondok pesantren wirausaha, peresmian pupuk organik JATAM yang di resmikan oleh Rektor UMY, penyerahan seperangkat alat angkut, dan penyerahan seragam kokam yang dilaksanakan tanggal 30 April 2021.

Faktor pendukung dan faktor penghambat program

1. Faktor pendukung

Dalam kegiatan pengabdian ini terdapat beberapa faktor pendukung program kerja, yaitu:

- Bantuan dan juga dukungan dari pihak PCM Sendangagung dan masyarakat.
- Keterbukaan masyarakat akan program program yang diajukan hingga tercapainya tujuan dari program tersebut.
- Antusiasme anak-anak dalam mengikuti program yang diselenggarakan tim pengabdian, seperti kegiatan TPA dan taman baca Dar Al Hikmah.

2. Faktor penghambat

- Fasilitas media informasi seperti laptop untuk pembuatan konten isntagram.

Rencana Tindak Lanjut

A. Program Jangka Panjang

Rencana tindak lanjut dari program jangka panjang Perpustakaan mini Dar Al Hikmah adalah dengan melakukan pendampingan membaca kepada santri TPA. Dalam hal ini pengenalan literasi melalui buku yang tersedia di masjid dapat dibaca setiap hari baik oleh santri TPA maupun jamaah yang hadir di masjid. Pendampingan literasi ini rencananya akan bekerja sama dengan takmir Masjid Baitul Izzah untuk menjadi penggerak literasi supaya meningkatkan minat baca santri maupun masyarakat Sendangagung. Di tahun pertama, takmir masjid akan menjadi pengurus utama perpustakaan Dar Al Hikmah yang akan dibantu oleh pengelola TPA. Pengurus perpustakaan Dar Al Hikmah akan membuat akun sosial media seperti Instagram untuk membagikan informasi mengenai program-program taman baca perpustakaan Dar Al Hikmah. Hal ini bertujuan supaya taman baca lebih dikenal oleh publik secara langsung maupun di dunia maya dan bagi yang ingin berdonasi dapat menghubungi kontak yang sudah tertera di bio Instagram. Kami tetap memantau kemajuan untuk mengetahui jumlah kunjungan perpustakaan Dar Al Hikmah melalui takmir masjid. Kami juga akan tetap membantu mengenai penyaluran buku atau donasi dari para donatur.

B. Program Jangka Pendek

Rencana tindak lanjut dari program jangka pendek pendampingan UMKM adalah dengan mengadakan pelatihan kembali mengenai penggunaan sosial media sebagai media *digital marketing* yang memiliki konten produksi kreatif dan menarik daya beli *customer*. Di tahun pertama, kami akan memantau jumlah *followers* Instagram dan Facebook, penerapan promosi yang lebih baik. Kami akan membantu dalam hal pengelolaan sosial media seperti membuat konten-konten dari produksi gethuk. Pelatihan yang akan diberikan akan didampingi langsung oleh salah satu anggota pengabdian untuk mengenalkan kembali tentang *digital marketing*.

Kesimpulan

Melalui fasilitasi dan pendampingan intensif, upaya peningkatan kapasitas dan pengelolaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) seperti *rebranding* dan *produksi hingga digital marketing*, serta gerakan literasi ummat melalui taman baca Dar Al Hikmah dapat meningkatkan ekonomi rumah tangga serta wawasan keislaman dan kebangsaan warga desa Sendangagung, Minggir.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan dukungan finansial melalui kompetisi dana hibah internal tahun 2021.

Daftar Pustaka

Brunswick, S., & Vanhaverbeke, W. (2015). Open Innovation in Small and Medium-Sized Enterprises (SMEs): External Knowledge Sourcing Strategies and Internal Organizational

- Facilitators. *Journal of Small Business Management*, 53(4), 1241–1263. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12120>
- Jansson, J., Nilsson, J., Modig, F., & Hed Vall, G. (2017). Commitment to Sustainability in Small and Medium-Sized Enterprises: The Influence of Strategic Orientations and Management Values. *Business Strategy and the Environment*, 26(1), 69–83. <https://doi.org/10.1002/bse.1901>
- Levy, B. (1993). Obstacles to developing indigenous small and medium enterprises: An empirical assessment. *World Bank Economic Review*, 7(1), 65–83. <https://doi.org/10.1093/wber/7.1.65>
- Moore, S. B., & Manring, S. L. (2009). Strategy development in small and medium sized enterprises for sustainability and increased value creation. *Journal of Cleaner Production*, 17(2), 276–282. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2008.06.000>